

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan belajar yang tinggi pada aspek kognitif sintesis (C5) dan penilaian (C6). Kemudian siswa juga mengalami kesulitan belajar yang sedang pada aspek kognitif penerapan (C3) dan analisis (C4). Sedangkan pada aspek kognitif pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa mengalami kesulitan belajar yang rendah.
2. Kesulitan belajar siswa yang termasuk kedalam kategori kesulitan belajar yang sangat tinggi terdapat dalam indikator 1,3, dan 4, yaitu menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat pernapasan pada manusia, menjelaskan proses mekanisme pertukaran oksigen dan karbondioksida dari alveolus ke kapiler darah, dan menjelaskan kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem pernafasan dengan persentase berturut-turut 46,4%, 29,2% dan 57,5%. Kesulitan belajar siswa yang termasuk kedalam kesulitan belajar yang sedang terdapat dalam indikator 2 yaitu, menjelaskan mekanisme pernapasan pada manusia.
3. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor internal merupakan faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan belajar dan faktor eksternal hanya menjadi faktor pendukung penyebab kesulitan belajar. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar antara lain intelegensi, minat, motivasi, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa adalah guru, lingkungan sekolah dan dukungan orangtua

#### **5.2. Saran**

1. Bagi orangtua, supaya membimbing dan mendukung anaknya dalam proses belajar anak agar anak lebih termotivasi dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi guru biologi SMAN 11 Medan, SMAN 13 Medan, dan SMAN 14 Medan, supaya lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa dalam mempelajari materi hereditas, dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa.

3. Bagi siswa-siswi SMAN 11 Medan, SMAN 13 Medan, dan SMAN 14 Medan, supaya lebih giat dan lebih termotivasi untuk mempelajari materi hereditas sehingga kesulitan belajar siswa dapat dikurangi.

